

Scroll Untuk Baca Artikel

**Bogorinnews.id**

Nasional

Bogor Raya

Jabar

JaDeTaBek

Politik

EkBis

Kesehatan

Olah Rag



Beranda > Bogor Raya >

Bogor Raya

Edukasi

Kota Bog

SEAMEO Biotrop dan Farming untuk Gu

Pelatihan Urban

Rekti Y 3 Min Baca
4 Juni 2026



example banner 468x60
idtheme.com

BogorInNews – Direktorat Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus (PMPK), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah bekerja sama dengan SEAMEO Biotrop menyelenggarakan Program Peningkatan Kompetensi Guru (PKG) Sekolah Luar Biasa (SLB) Bidang Keterampilan Pertanian pada 2 hingga 5 Juni 2026 di SEAMEO Biotrop, Kecamatan Bogor Selatan. Langkah ini merupakan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Direktur Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Arif Jamali menuturkan, program ini merupakan bagian dari pengembangan kompetensi profesional guru SLB agar mampu menyelenggarakan pembelajaran keterampilan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, serta tuntutan dunia kerja.



“Kegiatan diikuti oleh guru dari berbagai provinsi di Indonesia yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Peningkatan kapasitas guru merupakan salah satu faktor yang mendukung transformasi pendidikan di Indonesia,” ungkap Arif kepada wartawan di SEAMEO Biotrop, Kecamatan Bogor Selatan pada Rabu (3/6/2026).

Arif memilih dari seluruh provinsi di Indonesia. Peningkatan kapasitas guru merupakan salah satu faktor yang mendukung transformasi pendidikan di Indonesia,” ungkap Arif kepada wartawan di SEAMEO Biotrop, Kecamatan Bogor Selatan pada Rabu (3/6/2026).

Arif memaparkan, guru memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk hidup mandiri dan berpartisipasi aktif di masyarakat. Melalui Program PKG ini, pihaknya terus mendorong penguatan kompetensi guru SLB agar mampu menghadirkan pembelajaran yang adaptif, kontekstual dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.

“Selama empat hari pelaksanaan, peserta akan memperoleh penguatan kompetensi melalui kombinasi pembelajaran teori dan praktik pada berbagai materi pertanian perkotaan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, meliputi budidaya hidroponik, akuaponik, tanaman buah dalam pot (tabulampot), serta budidaya hortikultura terpadu,” jelasnya.

Sementara itu, Direktur SEAMEO BIOTROP, Prof. Dr. Edi Santosa menegaskan, bahwa pertanian perkotaan memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek keterampilan, kewirausahaan dan ketahanan

pangan. Pertanian perkotaan merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik.

“Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kreativitas, kemandirian, serta jiwa kewirausahaan yang penting bagi kehidupan mereka di masa depan,” tutur Edi.

Ditempat yang sama, Deputy Direktur Bidang Program, SEAMEO BIOTROP, Dr. rer. nat. Doni Yusri menekankan, pentingnya penguasaan teknologi pertanian sederhana yang dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah luar biasa. Pengembangan urban farming di lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

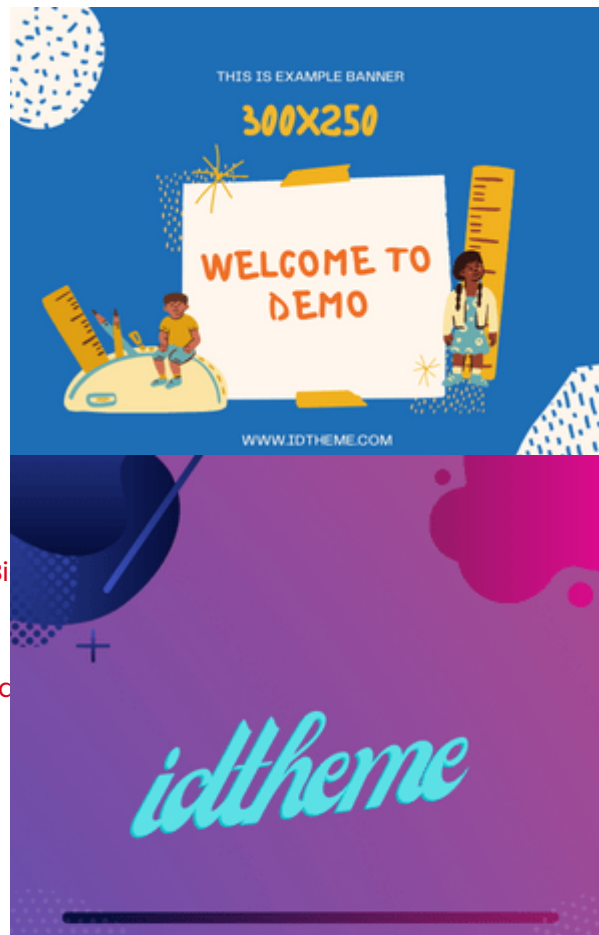
“Melalui pelatihan ini, guru dapat meningkatkan keterampilan yang dapat diterapkan di sekolah, sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta didik,” tuturnya.

Doni membeberkan, sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran dan sarana yang mendukung pembelajaran berbasis praktik tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran keterampilan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

“Program PKG SLB Bidang Pertanian Perkotaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis praktik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik,” tuturnya. “Program ini juga dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis praktik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.”

Ia berharap, kolaborasi antara Kemendikdasmen dan SEAMEO BIOTROP ini diharapkan dapat memperluas akses terhadap pendidikan keterampilan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada masa depan, sekaligus mendukung terwujudnya ekosistem pendidikan yang memberdayakan seluruh peserta didik tanpa terkecuali. (REK)





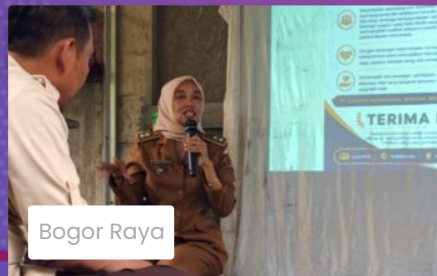
Tag: | [# Direktur SEAMEO Biotrop dan Kemendikdasmen](#)
| [# Pelatihan Urban Farming](#)

Topik: | [# SEAMEO Biotrop dan Kemendikdasmen Beri Pelatihan Urban Farming untuk Guru SLB](#)

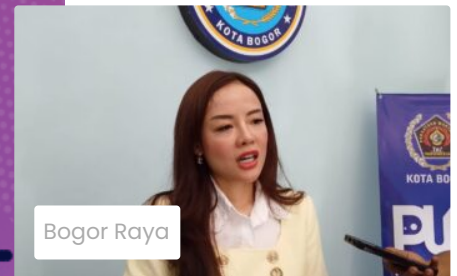
Pos Terkait



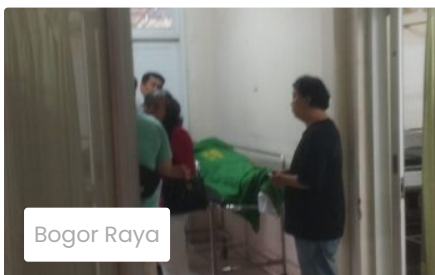
Pansus Gercep Rampungkan Raperda, BPBD Naik Jadi Tipe A



Kedung Waringin Siap Tunjang PSEL, Perkuat Pemilihan Sampah dari...



Fetty Siap Pantau Pendaftaran Sekolah Maung di Kota Bogor



GR Tewas Setelah Lompat dari Jembatan Keramat



Bapenda Bersama Camat dan Lurah Siap Optimalisasi PAD di wilayah



DKPP Luncurkan Koperasi Ketahanan Pangan Kota Bogor

Tinggalkan Balasan

Alamat email Anda tidak akan dipublikasikan. Ruas yang wajib ditandai *